

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan mengenai temuan dan pembahasan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, serta terdapat beberapa saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

A. Kesimpulan

1. Kontrak psikologis *relational* menunjukan pada kategori sedang. Artinya hubungan perusahaan dengan *driver* dengan perusahaan sudah cukup baik tidak saja melibatkan timbal balik materi akan tetapi sudah pada taraf sosio-emosional, namun kondisi ini kontrak psikologis *transitional* menunjukan kategori sedang pula, artinya gangguan gangguan kontrak psikologis yang ada dalam perusahaan cukup mengganggu. Sementara itu hubungan *transactional* dan *balance* menunjukan pada kondisi yang rendah, artinya secara *transactional driver* merasa pertukaran timbal balik secara ekonomi mereka belum sepenuhnya terpenuhi. Selain itu *balance* yang rendah menandakan bahwa perkembangan karir dan pelatihan yang terjalin antara keduanya belum maksimal.
2. Sebagian besar motivasi kerja *driver* yang di peroleh menunjukan pada kategori rendah. Artinya secara *match, return, expectation* para *driver* belum terpenuhi secara utuh. Kecocokan pekerjaan, imbalan dan ekspektasi mereka terhadap perusahaan masih tergolong rendah. Hal ini menyebabkan para *driver* tidak terdorong untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih maksimal dan tidak mengerahkan seluruh kemampuannya untuk bekerja
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kontrak psikologis dengan motivasi kerja *driver* Go-Jek di Jakarta. Kontrak psikologis *balance* memiliki korelasi yang paling kuat dengan motivasi kerja *driver* diantara kontrak psikologis lainnya. Sedangkan *transactional* dengan motivasi kerja dan *relational* dengan motivasi kerja memiliki hubungan pada kategori sedang. Sementara itu kontrak psikologis *transitional* yaitu gangguan dalam

kontrak psikologis, hanya memiliki hubungan yang rendah dengan motivasi kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka terdapat saran bagi beberapa pihak yang terkait dengan kontrak psikologis dengan motivasi kerja.

1. Bagi perusahaan

- a. Pada kontrak psikologis menunjukan transitional yang sedang. Artinya gangguan yang terjadi dalam perusahaan cukup menganggu *driver*. Sedangkan untuk hubungan timbal balik mayoritas *driver* berada pada kontrak psikologis yang relational. Hendaknya perusahaan lebih meningkatkan hubungan *transactionalnya*. Dan meningkatkan hubungan mereka secara *balance* (karir).
- b. Perusahaan juga diharapkan meningkatkan motivasi kerja *driver* yang rendah dengan cara memperbaiki hubungannya dengan *driver*. Karena di ketahui bahwa kontrak *balance* memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi kerja, sehingga apabila perusahaan mampu membuat hubungan timbal balik yang *balance*, akan berkorelasi kuat dengan motivasi kerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengambil subjek yang mudah di temui.
- b. Pada variable kontrak psikologis sebaiknya menggunakan alat ukur yang lebih sederhana, hal ini dikarenakan item kontrak psikologis yang banyak menyebabkan subjek susah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.